

WNI

Polsek Pujut Bersama Tim Inafis Sat Reskrim Laksanakan Olah TKP Penemuan Mayat Di Desa Kawo

Syafruddin Adi - LOMBOKTENGAH.WNI.OR.ID

Jan 28, 2024 - 10:17



Lombok Tengah NTB - Polsek Pujut bersama Tim Inafis Sat Reskrim Polres Lombok Tengah melaksanakan olah tempat kejadian perkara (TKP) penemuan mayat berjenis kelamin perempuan di Dusun Sarang Angin Desa Kawo Kecamatan Pujut, Jumat (26/1).

Korban atas nama Irawati perempuan/islam umur 40 tahun merupakan warga Dusun Pengadang Desa Kawo Kecamatan Pujut. Korban ditemukan meninggal dalam keadaan tergeletak disebuah embung dekat gubuk kecil di persawahan milik korban.

Kapolres Lombok Tengah AKBP Iwan Hidayat, SIK melalui Kapolsek Pujut IPTU Samsul Bahri menerangkan kronologis kejadian pada hari Kamis (25/1) sekitar pukul 20.00 wita waktu sholat Isa korban sebelumnya masih bersama suaminya saudara Suriatman digubuk kecil yang ada di persawahan, kemudian suami korban disuruh membeli tabung gas oleh korban dan sekalian menjemput anaknya pulang ngaji, dan setelah suami korban membeli gas dan menjemput anaknya kemudian suami korban mampir di rumah keluarganya di Dsn. Sarang Angin desa Kawo yang kemudian pulang ke rumah pukul 23.00 wita.

“Sesampainya di rumah suaminya tidak menemukan korban di rumahnya, namun televisi masih menyala dan menurut suami korban bahwa perkiraan istrinya masih berada di sawah dimana korban sering kesawah malam hari,” ujar Samsul.

Lanjut Samsul, melihat waktu sudah pukul 01.00 wita istrinya (korban) masih belum pulang ke rumah yang kemudian suami korban mencari korban kesawah namun tidak ditemukan, selanjutnya suami korban kembali ke rumah.

Suami korban memperkirakan istrinya pulang ke rumah orang tuanya yang ada di Dsn. Pengadang Desa Kawo.

Kemudian hari Jumat (26/1) pukul 08.00 wita suami korban mencoba menelpon keluarga istri yang ada di Dusun di Pengadang juga ditanggapi bahwa korban Sdr. Iriwati tidak pernah pulang ke Pengadang.

“Suami korban kembali mencari istrinya (korban) ke sawah dengan menanyakan orang-orang yang sedang bekerja namun dijawab oleh orang yang berada di sawah tersebut tidak pernah melihat korban,” terang Samsul.

Kemudian suaminya kembali lagi ke rumah sekitar pukul 10.00 wita dan sesampainya di rumahnya gubuk kecil suami korban melihat korban sudah tergeletak di sebuah empang dengan kedalaman air sekitar 30 cm.

Atas kejadian tersebut kami menerima laporan dari masyarakat kemudian langsung ke TKP dan menghubungi Tim Inafis Sat Reskrim Polres Loteng untuk melakukan olah TKP.

“Dari permintaan keluarga untuk sementara korban di bawa ke RS Bhayangkara Mataram untuk dilakukan otopsi guna mengetahui penyebab kematian korban,” tutup Samsul. (Adb)